

Pemberian Mock Test AKM sebagai Upaya Memperkuat Kemampuan Numerasi Siswa di SDIP YLPI

Giving Mock Test AKM as an Effort to Strengthen the Students' Numeracy Skill in SDIP YLPI

Sindi Amelia^{a*}, Alzaber^b, Ibnu Hajar^c
Universitas Islam Riau^{a,b,c}
^asindiamelia88@edu.ac.id

Disubmit : 03 Januari 2025, Diterima : 26 Februari 2025, Dipublikasi : 28 Februari 2025

Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to prepare students for the Computer-Based National Assessment (ANBK) and strengthen their numeracy skills in the Minimum Competency Assessment (AKM) through the implementation of mock tests. This program was conducted for fifth-grade students at SDIP YLPI Kota Pekanbaru in two sessions, on September 11, 2024, and October 22, 2024. Data analysis results indicate an increase in the average score on the second mock test compared to the first one. Additionally, the number of students classified as Proficient and Skilled also increased. However, challenges remain in understanding the question stimuli, as students tend to focus only on the questions without reading the entire text. These findings suggest that fostering the habit of reading question stimuli needs to be improved to better prepare students for the AKM Numeracy assessment. This program can be continued as part of the preparation for the 2025 ANBK or implemented as a routine practice to enhance students' reasoning-based numeracy skills..

Keywords: AKM, ANBK, Numeracy Skill, Mock Test, SDIP YLPI.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) serta memperkuat kemampuan numerasi mereka dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) melalui pelaksanaan mock test. Kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDIP YLPI Kota Pekanbaru dalam dua sesi, yaitu pada 11 September 2024 dan 22 Oktober 2024. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai pada mock test kedua dibandingkan dengan mock test pertama. Selain itu, jumlah siswa yang masuk dalam kategori mahir dan cakup juga mengalami peningkatan. Namun, masih terdapat kendala dalam pemahaman stimulus soal, di mana siswa cenderung hanya fokus pada pertanyaan tanpa membaca keseluruhan teks soal. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan dalam membaca stimulus soal perlu ditingkatkan agar siswa lebih siap dalam menghadapi AKM Numerasi. Program ini dapat dilanjutkan sebagai bagian dari persiapan ANBK tahun 2025 atau dijadikan pembiasaan rutin dalam memahami dan mengerjakan soal numerasi berbasis penalaran.

Kata Kunci: AKM, ANBK, Numerasi, Mock Test, SDIP YLPI.

1. Pendahuluan

SDIP YLPI merupakan sekolah dasar yang terletak di kota Pekanbaru, yang dinamis dan berkembang pesat. Lokasinya yang strategis memberikan akses yang baik terhadap teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium komputer, dan perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi buku. Namun demikian, memiliki fasilitas fisik yang memadai tidaklah cukup, peningkatan kualitas akademik tetap harus menjadi prioritas utama.

Berdasarkan hasil rapor pendidikan tahun 2022 dan 2023, sebagian besar siswa di SDIP YLPI menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dalam bidang numerasi pada tes ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan menghafal konsep yang sudah dikuasai oleh siswa dan kemampuan mereka untuk menerapkan konsep tersebut dalam pemecahan masalah nyata (Afrisno Udil & Dao Samo, 2023; Khorunnisa & Adirakasiwi, 2023).

Dalam konteks kebijakan pemerintah, AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), yang menjadi bagian dari ANBK, telah ditetapkan sebagai salah satu upaya untuk menilai kompetensi literasi dan numerasi siswa secara nasional. Penekanan AKM pada literasi dan numerasi bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya sekedar mampu menghafal informasi, tetapi juga dapat menganalisis dan menalar (Cardoso¹ et al., 2024; Sholehah et al., 2022). ANBK, yang menjadi agenda tahunan, digelar pada akhir bulan Oktober 2024. Oleh karena itu, SDIP YLPI perlu melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan AKM, khususnya pada tes numerasi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SDIP YLPI pada 9 Agustus 2024, diketahui bahwa siswa yang mewakili sekolah pada ANBK dipilih pada bulan September 2024. Artinya, sekolah hanya memiliki satu bulan untuk mempersiapkan siswa terpilih menghadapi ANBK. Tantangan utamanya adalah kurangnya persiapan menghadapi AKM. Siswa belum terbiasa dengan format soal AKM yang berbasis kompetensi, berbeda dengan soal ujian konvensional yang lebih fokus pada hafalan. Hal ini menunjukkan ada kesenjangan antara kurikulum sekolah dan keterampilan yang diukur oleh AKM, membuat siswa kesulitan menyesuaikan diri.

Selain itu, sekolah memiliki keterbatasan sumber daya untuk mengadakan latihan yang memadai bagi siswa dalam berlatih soal-soal AKM. Selama ini, guru menggunakan jam pelajaran untuk melatih soal AKM kepada siswa, sehingga cukup mengganggu target capaian pembelajaran di kelas. Selain itu, pemberian *mock test* atau simulasi AKM yang tidak terorganisir membuat siswa memiliki gambaran jelas mengenai bentuk soal tes yang sebenarnya.

Mock test memberikan pengalaman yang menyerupain kondisi tes yang sebenarnya, membantu siswa dalam memahami struktur tes, serta mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan sebelum pelaksanaan tes yang sebenarnya (Al-Sheikh et al., 2022; Hossan & Islam, 2019) sehingga dapat memberikan pengaruh positif pada hasil tes yang sesungguhnya (Khodabakhshzadeh & Zardkanloo, 2017; Mrozkova et al., 2020). Dalam hal ini, *mock test* diharapkan menjadi simulasi yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan tes numerasi dalam AKM, baik dari segi bentuk soal, alokasi waktu pengerjaan, maupun hasil yang diperoleh.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menguatkan kemampuan numerasi siswa serta mempersiapkan mereka menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dengan lebih baik. Sebagai bagian dari penguatan numerasi, kegiatan ini menyediakan latihan soal yang beragam dan menantang melalui *mock test* yang disusun berdasarkan standar AKM. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membiasakan siswa dengan format dan tipe soal AKM agar mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi asesmen tersebut. Melalui pelaksanaan *mock test*, diharapkan kelemahan dan kekuatan siswa dapat teridentifikasi, sehingga strategi perbaikan dan penguatan materi belajar dapat dilakukan secara lebih tepat

sasaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya lebih siap secara akademis, tetapi juga memiliki strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan Asesmen Nasional (AN).

2. Metode

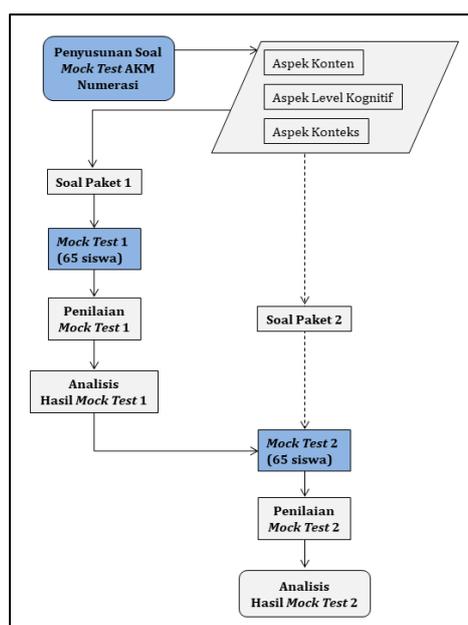
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, SDIP YLPI Kota Pekanbaru belum menyediakan simulasi atau *mock test* AKM untuk mengasah kemampuan numerasi siswa kelas V. Dengan jadwal pelaksanaan ANBK di bulan Oktober 2024 (Pusat Asesmen Pendidikan, 2024), situasi ini menuntut langkah-langkah praktis untuk mempersiapkan siswa dengan baik.

Oleh karena itu, tim pengabdian bersama dengan mitra, khususnya guru kelas V SDIP YLPI, sepakat untuk mengadakan kegiatan yang membiasakan siswa dengan soal-soal numerasi AKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan siswa dapat menghadapi tes AKM dengan lebih percaya diri dan memperoleh skor terbaik. Dengan demikian, diharapkan nilai rapor sekolah meningkat sebagai cerminan pencapaian akademik yang lebih baik.

Solusi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan prioritas adalah dengan memberikan *mock test* AKM numerasi. *Mock test* diharapkan membantu siswa berlatih dan terbiasa dengan tipe soal AKM Numerasi, sehingga mereka lebih percaya diri ketika menghadapi tes yang sebenarnya. Selain itu, siswa dapat mengidentifikasi tipe soal yang perlu dipelajari lagi dan mengasah keterampilan berpikir kritis serta analitis yang diperlukan.

Sejak tahun 2022, kemampuan numerasi telah menjadi fokus dalam kegiatan penelitian maupun pengabdian (Amelia et al., 2023, 2024). SDIP YLPI juga merupakan mitra aktif FKIP UIR, dan tim telah melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah ini selama dua tahun terakhir. Oleh karena itu, memberikan kontribusi sesuai keahlian tim kepada sekolah yang berafiliasi dengan yayasan yang sama dengan UIR adalah langkah yang tepat.

Pemberian *mock test* secara langsung kepada peserta didik kelas 5 SDIP YLPI merupakan metode yang digunakan pada PkM ini. Tahapannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan *Mock Test* AKM Numerasi

Tim berkolaborasi dengan mitra dalam penyusunan 2 paket soal numerasi AKM yang akan digunakan pada *mock test* ini. Penyusunan soal memperhatikan seluruh komponen kemampuan numerasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah (aspek konten, aspek level kognitif, dan aspek konteks).

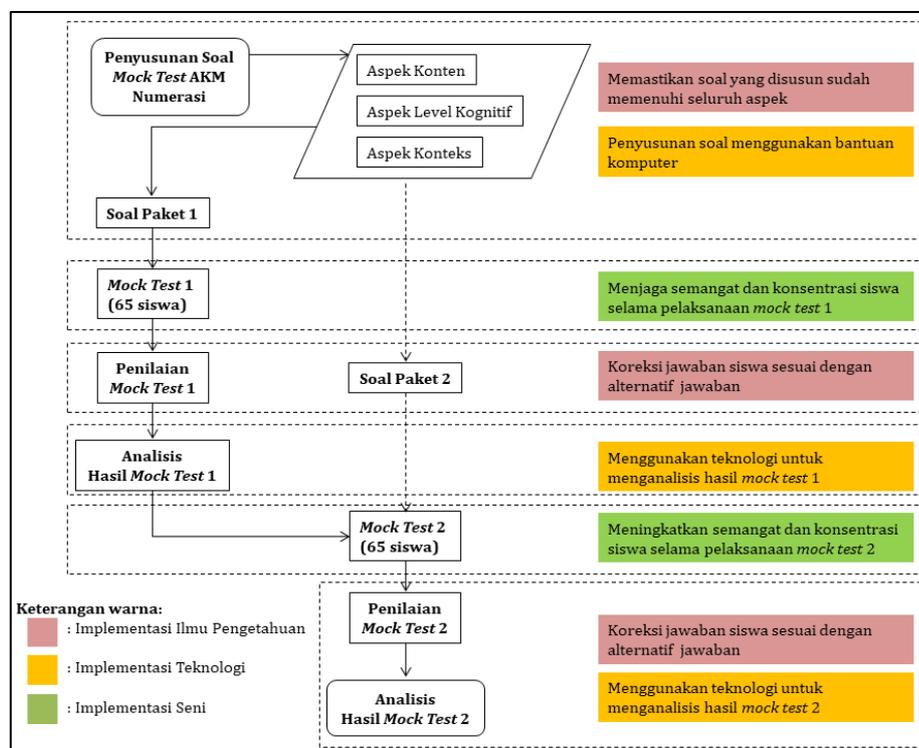
Kegiatan *mock test* ini dilakukan sebanyak 2 kali. Pada *mock test* pertama maupun *mock test* kedua, tim akan memberikan soal numerasi kepada seluruh siswa kelas 5 SDIP YLPI yang berjumlah 65 orang.

Evaluasi kegiatan pengabdian dan rencana keberlanjutannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi Kegiatan Proses: Evaluasi ini dilakukan di akhir kegiatan pengabdian. Tim melihat kehadiran peserta didik dan proses kegiatan *mock test*. Keberhasilan dalam evaluasi kegiatan proses ini apabila kehadiran peserta lebih dari 80% dan sesuai dengan perencanaan kegiatan.
2. Evaluasi Hasil Kegiatan: Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pemberian dua sesi *mock test* numerasi AKM. Keberhasilan dalam evaluasi hasil kegiatan ini adalah apabila adanya peningkatan jumlah kelompok siswa mahir dan cakap pada kemampuan numerasi.

Kegiatan *mock test* AKM numerasi dapat dijadikan agenda rutin bagi siswa kelas V dalam menghadapi ANBK. Selain itu, hasil *mock test* yang telah dianalisis juga dapat mendeteksi bagian mana yang menjadi kendala terbesar siswa, sehingga dapat diberikan upaya lanjutan untuk mengatasinya.

Tiap tahapan pada kegiatan *mock test* AKM numerasi di SDIP YLPI ini mengimplementasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), sebagaimana yang tergambar pada skema berikut:



Gambar 2. Skema Implementasi IPTEKS pada Kegiatan *Mock Test* AKM di SDIP YLPI

Dengan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan *mock test* AKM numerasi ini dapat berjalan lancar terutama pada proses penyusunan soal,

penilaian, dan analisis. Integrasi seni melalui pendekatan persuasif diharapkan dapat memberikan tambahan semangat dan daya juang kepada siswa untuk menyelesaikan soal *mock test* dengan baik dan tepat waktu. Melalui pelaksanaan *mock test* AKM numerasi yang terstruktur, diharapkan SDIP YLPI dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa sehingga mereka lebih siap menghadapi tes AKM yang sebenarnya. Keberhasilan ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDIP YLPI dan dapat dijadikan model bagi sekolah lain.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diawali dengan penyusunan soal *Mock Test* AKM Numerasi dalam rentang waktu 22 Agustus 2024 hingga 05 September 2024. Dua paket soal yang dihasilkan disusun berdasarkan distribusi untuk aspek konten, level kognitif, dan konteks. Selain itu, distribusi bentuk soal juga menjadi perhatian dalam penyusunan kedua paket tersebut.

Pada 11 September 2024 dan 22 Oktober 2024, tim melakukan *Mock Test* AKM Numerasi 1 dan 2 kepada 63 siswa kelas V SDIP YLPI Kota Pekanbaru (97% dari total siswa) yang tersebar di tiga kelas, yakni kelas A, B, dan C. Setelah menghitung skor dan nilai dari tiap *mock test*, tim menentukan rentang kategori kemampuan numerasi berdasarkan nilai rata-rata dan deviasi standar sebagaimana Tabel 1. Dengan demikian, diperoleh data deskriptif hasil perhitungan *Mock Test* 1 dan *Mock Test* 2 AKM Numerasi yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Rentang Kategori Kemampuan Numerasi

Kategori	Rentang Nilai
Mahir	≥ 45
Cakap	$25 \leq \text{nilai} < 45$
Dasar	$6 \leq \text{nilai} < 25$
Perlu Intervensi Khusus (PIK)	< 6

Tabel 2. Distribusi Nilai Mock Test 1 dan Mock Test 2 AKM Numerasi

		Mock Test 1	Mock Test 2
n		63	63
Kategori	Mahir	6%	13%
	Cakap	37%	41%
	Dasar	56%	46%
	PIK	2%	0%
Rata-Rata		22,82	27,91
Deviasi Standar		11,93	13,25

Tabel di atas menunjukkan capaian kemampuan 63 siswa kelas V SDIP YLPI Kota Pekanbaru dalam menjawab soal AKM Numerasi pada dua sesi *mock test*. Secara umum, hasil pada *Mock Test* 2 lebih baik dibandingkan *Mock Test* 1, baik ditinjau dari segi kategori (Mahir, Cakap, Dasar, dan PIK) maupun rata-rata nilai.

Terjadi peningkatan jumlah siswa dalam kategori Mahir dan Cakap, masing-masing sebesar 7% dan 4%. Artinya, lebih dari 50% siswa kelas V SDIP YLPI Kota Pekanbaru memperoleh nilai ≥ 25 pada sesi kedua. Padahal, pada tes sesi pertama, hampir 60% siswa berada dalam kategori Dasar dan PIK. Meskipun tidak ditemukan lagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 6 dan rerata nilai meningkat, namun

rata-rata nilai *Mock Test 2* belum mencapai 30, hanya terpaut 5 poin dari *Mock Test 1*. Hal ini sejalan dengan deviasi standar *Mock Test 2* yang lebih besar daripada *Mock Test 1*. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi nilai pada sesi kedua lebih bervariasi.

Beberapa temuan pada saat *Mock Test 1*, antara lain: 1) Siswa benar-benar belum memahami bentuk soal; 2) Terdapat siswa berkebutuhan khusus (ABK), karena SDIP YLPI Kota Pekanbaru merupakan sekolah inklusi; 3) Soal yang tidak berwarna (hasil dari fotokopi), menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca pertanyaan; 4) Beberapa siswa kurang termotivasi dalam mengerjakan soal; 5) Terdapat konteks soal yang tidak dimengerti oleh siswa, misalnya soal tentang “minuman cendol”.



Gambar 3. Suasana *Mock Test 1* AKM Numerasi

Pada *Mock Test 2*, beberapa kendala dari *Mock Test 1* sudah dapat diatasi, terutama dalam memahami bentuk soal. Namun, kendala utama yang masih ditemui adalah siswa tidak membaca soal secara menyeluruh, melainkan hanya fokus pada pertanyaan tanpa memperhatikan stimulus yang diberikan.



Gambar 4. Suasana *Mock Test 2* AKM Numerasi

Hasil evaluasi kegiatan proses pada PkM ini, diantaranya:

1. Evaluasi Kegiatan Proses: Pelaksanaan *Mock Test* AKM Numerasi pada kedua sesi diikuti oleh 63 dari 65 siswa kelas V SDIP YLPI Kota Pekanbaru, sehingga tingkat kehadiran peserta mencapai lebih dari 80%.
2. Evaluasi Hasil Kegiatan: Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, terdapat peningkatan jumlah siswa dalam kelompok kategori Mahir dan Cakap pada *Mock Test* AKM Numerasi.

Pada akhir kegiatan, tim menyerahkan paket soal *Mock Test* AKM Numerasi kepada mitra PkM, yang terdiri dari komponen soal *mock test*, naskah soal, dan alternatif jawaban.



Gambar 5. Penyerahan Paket Soal *Mock Test* AKM Numerasi kepada Mitra PkM

Tim juga berdiskusi dengan guru kelas V SDIP YLPI Kota Pekanbaru mengenai hasil kegiatan. Tim menyampaikan bahwa siswa telah memahami bentuk soal numerasi yang terdiri dari soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, isian singkat, uraian, dan menjodohkan. Selain itu, siswa juga telah memahami bahwa soal memiliki stimulus yang menjadi bagian dari soal. Namun, tantangan utama yang masih dihadapi adalah bahwa siswa belum terbiasa membaca teks atau stimulus soal matematika yang panjang. Siswa cenderung malas membaca teks yang panjang (Purwanto, 2021; Sujadi et al., 2022) sehingga membuat siswa kesulitan menemukan informasi yang diminta (Apipatunnisa et al., 2022). Oleh karena itu, perlu pembiasaan agar siswa lebih lancar dalam menjawab soal ANBK, khususnya AKM Numerasi.

Selain sebagai persiapan ANBK, kegiatan ini juga memiliki dampak jangka panjang dalam meningkatkan keterampilan penalaran siswa. Dengan terbiasa menjawab soal berbasis penalaran, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan berdasarkan data yang diberikan. Kemampuan matematika yang dikemas dalam bentuk numerasi memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup siswa di masa mendatang (Sari & Parrohah, 2024; Yunarti & Amanda, 2022).

Sebagai tindak lanjut, program ini dapat kembali dilaksanakan sebagai persiapan ANBK tahun 2025 atau dijadikan kegiatan rutin sebagai bagian dari pembiasaan dalam memahami soal numerasi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada siswa kelas V SDIP YLPI Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *mock test* AKM Numerasi memberikan dampak positif dalam membantu siswa

memahami bentuk soal AKM Numerasi. Hasil *mock test* kedua menunjukkan pencapaian yang lebih baik dibandingkan *mock test* pertama, baik dari segi rata-rata nilai maupun peningkatan jumlah siswa dalam kategori Mahir dan Cakap. Kendala utama yang masih perlu diperhatikan oleh mitra adalah pemahaman siswa terhadap stimulus soal.

5. Daftar Pustaka

- Afrisno Udil, P., & Dao Samo, D. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN BOKONG 2. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 4(2), 141–151. <https://doi.org/10.30822/asimtot.v4i2.2341>
- Al-Sheikh, M., Albaker, W., & Ayub, M. (2022). Do mock medical licensure exams improve performance of graduates? Experience from a Saudi medical college. *Saudi Journal of Medicine and Medical Sciences*, 10(2), 157. https://doi.org/10.4103/sjmms.sjmms_173_21
- Amelia, S., Alzaber, & Shalawati. (2024). Assistance in Developing Numeracy Problems as Learning Assessments. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(2), 118–122. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i2.565>
- Amelia, S., Widiati, I., & Yadrika, G. (2023). PENGEMBANGAN SOAL NUMERASI UNTUK PESERTA DIDIK FASE D. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 3048. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7236>
- Apipatunnisa, I., Hamdu, G., & Giyartini, R. (2022). Eksplorasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dengan Pemodelan Rasch. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(4), 668–680. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i4.11511>
- Cardoso1, N. G., Wahini, N. M. P., & Toha, L. I. (2024). Konsep Merdeka Belajar Ditinjau Dari Filsafat Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(2), 238–247. <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i2.63082>
- Hossan, M. R., & Islam, N. (2019). Improving Students' Learning and Performance Using Mock Tests in Engineering Classes. *Volume 5: Engineering Education*, V005T07A007. <https://doi.org/10.1115/IMECE2019-11372>
- Khodabakhshzadeh, H., & Zardkanloo, R. (2017). The Effect of Mock Tests on Iranian EFL learners' Test Scores. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 5(3), 47. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.3p.47>
- Khorunnisa, S., & Adirakasiwi, A. G. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SMP PADA ERA MERDEKA BELAJAR. *JPMI - Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(3), 925–936. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i3.17393>
- Mrozkova, I., Kučerová, K., Sikolova, M., & Dooley, J. (2020). *MOCK EXAM AND FEEDBACK AS INSTRUMENTS TO ENHANCE EXAM SUCCESS*. 8972–8981. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2020.0928>
- Purwanto, A. J. (2021). Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pujer dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v1i2.24272>
- Pusat Asesmen Pendidikan. (2024, April 17). *Linimasa Pelaksanaan Asesmen Nasional 2024*. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/konten/linimasa-pelaksanaan-asesmen-nasional-2024>

- Sari, D. I. & Parrohah. (2024). Pendampingan Belajar Sambil Bermain Menggunakan Media Mathematics Flashcards untuk Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 236–243.
- Sholehah, M., Wisudaningsih, E. T., & Lestari, W. (2022). Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi Berdasarkan Teori Polya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 65–73. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5163>
- Sujadi, I., Budiyono, B., Kurniawati, I., Wulandari, A. N., Andriatna, R., Puteri, H. A., & Nurmalitasari, A. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Menyelesaikan Soal Matematika PISA-Like. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 315–328. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i2.4781>
- Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *Prosiding Sinapmasagi 2022*, 2.